



PEMERINTAH KABUPATEN BEKASI

DINAS PERINDUSTRIAN

Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Bekasi
Desa Sukamahi Kecamatan Cikarang Pusat – Bekasi 17811 Jawa Barat
Telp./Fax. (021) 89970140 Bekasi

NOTA DINAS

Kepada : Yth. Bupati Bekasi
Dari : Kepala Dinas Perindustrian
Tanggal : 21 Oktober 2025
Nomor : 500.9/ 2485 /Disperin/2025
Sifat : Penting
Lampiran : 2 (Dua) Lampiran
Perihal : Usulan Kegiatan Prioritas Pembangunan melalui Kolaborasi CSR

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka Optimalisasi Pembangunan Daerah di Kabupaten Bekasi maka perlu adanya Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah dengan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perusahaan (TJSLP)/ *Corporate Social Responsibility* (CSR) agar selaras dengan kebutuhan Pembangunan Daerah serta tepat sasaran.

Berkenaan dengan hal tersebut, bersama ini kami sampaikan Usulan Kegiatan Prioritas Pembangunan Daerah lingkup Dinas Perindustrian yang dapat dikolaborasikan pada kegiatan TJSLP Tahun 2026 dengan rincian sebagaimana terlampir.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih serta mohon arahan.

KEPALA DINAS PERINDUSTRIAN
KABUPATEN BEKASI

KUSTANTO DWI PURNOMO, ST, MM
NIP. 19700222 200212 1 003

SINKRONISASI PROGRAM PRIORITAS DAERAH DENGAN KEGIATAN TJSPL TAHUN 2026

KERANGKA USULAN KEGIATAN BANTUAN ALAT PRODUKSI DAN SERTIFIKASI KOMPETENSI BAGI PELAKU INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH DI SENTRA IKM KONVEKSI WIBAWAMULYA PADA DINAS PERINDUSTRIAN

1. LATAR BELAKANG

Industri kecil menengah (IKM) sektor konveksi merupakan salah satu penggerak utama ekonomi daerah karena memiliki kemampuan menyerap tenaga kerja lokal, meningkatkan nilai tambah bahan baku tekstil, dan mendukung sektor perdagangan serta industri kreatif. Di Kabupaten Bekasi, sektor konveksi tumbuh pesat seiring dengan meningkatnya kebutuhan pakaian jadi dan seragam industri, namun masih dihadapkan pada sejumlah kendala, terutama keterbatasan teknologi dan peralatan produksi yang efisien. Kondisi tersebut mengakibatkan rendahnya produktivitas dan daya saing IKM konveksi dibandingkan dengan industri skala besar. Oleh karena itu, diperlukan intervensi pemerintah daerah melalui program fasilitasi bantuan alat produksi sebagai bagian dari kebijakan pemberdayaan dan penguatan daya saing IKM. Pemberian bantuan alat ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, kualitas produk, dan kapasitas produksi IKM konveksi di Kabupaten Bekasi, serta memperkuat struktur industri daerah yang tangguh dan mandiri.

Dalam konteks kebijakan nasional, Pemerintah melalui Kementerian Perindustrian dan Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) telah mendorong penguatan sistem sertifikasi kompetensi di sektor industri sebagai bagian dari pelaksanaan Sistem Nasional Sertifikasi Kompetensi (SNSK). Hal ini ditegaskan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 2018 tentang BNSP serta Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 12 Tahun 2020 tentang Kompetensi dan Sertifikasi Tenaga Kerja Industri, yang mengamanatkan pentingnya pelaksanaan sertifikasi bagi tenaga kerja industri, termasuk di sektor kecil dan menengah. Dalam kerangka tersebut, pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi bagi IKM Konveksi melalui Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) menjadi langkah strategis untuk mendukung peningkatan kualitas SDM industri. Melalui kegiatan ini, pelaku IKM konveksi akan memperoleh pengakuan formal atas keterampilan mereka dalam bidang pembuatan pola, penjahitan, dan penyelesaian produk (finishing) sesuai unit kompetensi SKKNI bidang konveksi. Kegiatan ini juga menjadi bagian dari upaya pembinaan berkelanjutan pemerintah daerah dalam mendorong transformasi industri konveksi menuju industri yang berdaya saing, berstandar mutu, dan siap bersaing di pasar nasional maupun global

2. MAKSUD DAN TUJUAN

- **Maksud:**
Memberikan dukungan sarana produksi dan bimbingan teknis sertifikasi kompetensi kepada pelaku IKM pada Sentra IKM Konveksi untuk memperkuat kemampuan produksi dan daya saing usaha.
- **Tujuan:**
 1. Meningkatkan kapasitas produksi dan produktivitas IKM konveksi.
 2. Memperluas efisiensi dan kualitas hasil produksi pakaian jadi.
 3. Mendorong kompetensi dan profesionalisme tenaga kerja IKM konveksi.
 4. Menumbuhkan Sentra Industri Kecil Menengah Konveksi yang mampu bersaing di pasar lokal maupun nasional

3. SASARAN KEGIATAN

IKM Sektor Industri Konveksi yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Memiliki NIB dengan KBLI Sektor Industri
- Telah beroperasi minimal satu tahun.
- Memiliki jumlah tenaga kerja maksimal 99 orang
- Bersedia memelihara alat bantuan yang diberikan.

4. RUANG LINGKUP KEGIATAN

Pengadaan alat produksi konveksi, seperti

- Mesin Bordir Komputerisasi 6 Kepala FUWEI
- Mesin Obras Benang 4 Typical GN-794
- Mesin Jahit Jarum 1 Typical GC 6-28-1
- Sertifikat Kompetensi BNSP Skema Operator Mesin Jahit Muda Industri Garment

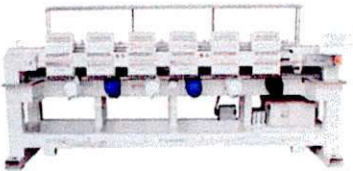
5. HASIL YANG DIHARAPKAN

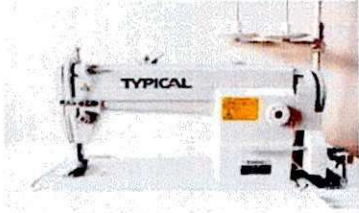
- Terwujudnya IKM konveksi yang produktif, kompeten, dan berdaya saing.
- Terciptanya lapangan kerja baru di sektor konveksi daerah.
- Meningkatnya kontribusi IKM konveksi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah

6. PENUTUP

Demikian Kerangka Acuan Kerja (KAK) ini disusun sebagai pedoman dan tindak lanjut dalam pelaksanaan kegiatan pemberian kerangka usulan kegiatan bantuan alat produksi dan sertifikasi kompetensi bagi pelaku industri kecil dan menengah di sentra IKM Konveksi Wibawamulya pada Dinas Perindustrian. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

RINCIAN USULAN KEBUTUHAN
BANTUAN ALAT PRODUKSI DAN SERTIFIKASI KOMPETENSI BAGI PELAKU INDUSTRI KECIL
DAN MENENGAH SEKTOR INDUSTRI KONVEKSI TAHUN 2026

NO	NAMA PENERIMA	DESA/ KECAMATAN	JENIS	URAIAN	JUMLAH UNIT	ESTIMASI HARGA SATUAN	ESTIMASI TOTAL
1	SENTRA IKM KONVEKSI WIBAWAM ULYA	WIBAWAMULY A, KECAMATAN CIBARUSAH	SARANA	MESIN BORDIR KOMPUTERISASI 6 KEPALA FUWEI  Spesifikasi: ➤ Maximum Speed 1200 RPM ➤ Area bordir: 40 x 45 cm ➤ Head Interval: 40 cm ➤ Dimensi: 3.4 x 1.1 x 1.5 m ➤ Berat: 1200 Kg ➤ Daya: 1000W	1 pcs	Rp 145.000.000	Rp 145.000.000
			SARANA	Mesin Obras Benang 4 TYPICAL GN 794  Spesifikasi: ➤ Pola Jahitan Benang 4 ➤ Kecepatan Maksimal 5500 spm ➤ Ketebalan Bahan Maksimal 13 mm ➤ Panjang Jahitan Maksimal 5.0 mm ➤ Sistem Lubrikasi Otomatis ➤ Foot Lift dapat diangkat hingga 5.0 mm (tangan) – 13 mm (lutut)	3	Rp 5.200.000	Rp 15.600.000

			SARANA Mesin Jahit Jarum 1 Typical GC 6-28-1  Spesifikasi: ➤ Jahitan lurus dengan jarum 1 ➤ Kecepatan Maksimal 4500 spm ➤ Ketebalan Bahan Maksimal 10 mm ➤ Jarak Jahitan Maksimal 5.0 mm ➤ Foot Lift dapat diangkat hingga 7.0 mm (tangan) – 13 mm (lutut)	6	Rp 25.200.000	Rp 25.200.000
			PEMBERDAYAAN Sertifikat Kompetensi BNSP (Skema: Operator Mesin Jahit Muda Industri Garment) 	24	Rp 5.600.000	Rp 134.400.000